SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN DI BANK SYARIAH INDONESIA

(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UNIKS)

Disusun dan diajukan Untuk memenuhi persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

DISUSUN OLEH :

IRSYAD FAQIH KAMALUDIN

NPM : 210314012

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN DI BANK SYARIAH INDONESIA

(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UNIKS)

Disusun dan diajukan oleh:

Irsyad Faqih Kamaludin

NPM : 210314012

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dian Meliza, S.Hi.,MA	**Meri Yuliani, S.E.Sy.,M.E.Sy**
NIDN.1019038401	**NIDN. 1004079103**

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi

Meri Yuliani, S.E.Sy.,M.E.Sy
NIDN. 1004079103

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UNIKS)

Disusun dan diajukan oleh:

Irsyad Faqih Kamaludin
NPM : 210314012

Telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi
Pada tanggal 08 september 2026
Dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui

Dewan Sidang Ujian Skripsi

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	H.Fitrianto,S.Ag,M.Sh	Ketua	1
2	Dian Meliza, S.HI.,MA	Pembimbing I	2
3	Meri Yuliani,S.E.Sy.,M.E.Sy	Pembimbing II	3
4	Dr.Retni Pratiwi,S.E.,MM	Penguji I	4
5	Redian Mulyadita,SE.,M.Ak	Penguji II	5

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

H.Fitrianto,S.Ag,M.Sh
NIDN. 2117027602

Ketua
Program Studi Perbankan Syariah

Meri Yuliani,S.E.Sy.,M.E.Sy
NIDN. 1004079103

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Irsyad Faqih Kamaludin
NPM	: 210314012
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul Skripsi	:Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Tabungan Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UNIKS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya sendiri didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiat, maka gelar Sarjana Ekonomi (S.E) yang telah saya peroleh bersedia untuk dibatalkan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa adanya Paksaan dari pihak manapun.

Teluk Kuantan, 26 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan



Irsyad Faqih Kamaludin

NPM. 210314012

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UNIKS)

Irsyad Faqih Kamaludin
Dian Meliza
Meri Yuliani

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa secara nasional yang belum sepenuhnya sejalan dengan tingkat inklusi perbankan syariah. Fenomena kesenjangan antara pengetahuan kognitif dan perilaku riil tersebut juga ditemukan pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat literasi keuangan syariah serta pengaruhnya terhadap keputusan penggunaan produk tabungan di Bank Syariah Indonesia (BSI). Masalah pokok dalam penelitian ini difokuskan pada pemahaman kognitif mahasiswa serta sejauh mana literasi keuangan syariah mempengaruhi keputusan mereka dalam menabung di BSI. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dari populasi sebanyak 57 mahasiswa aktif yang diambil seluruhnya menggunakan teknik sampel jenuh (*sensus*). Teknik analisis data mengaplikasikan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan produk tabungan BSI pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UNIKS. Nilai koefisien regresi sebesar 0,633 dengan tingkat signifikansi 0,000 (< 0,05) dan nilai *t hitung* (14,618)>*t tabel*. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah secara langsung mendorong tindakan nyata mahasiswa dalam memanfaatkan produk tabungan BSI.
Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Penggunaan, Produk Tabungan BSI, Mahasiswa Perbankan Syariah.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF ISLAMIC FINANCIAL LITERACY ON DECISIONS TO USE SAVINGS PRODUCTS AT BANK SYARIAH INDONESIA
(A Case Study of Islamic Banking Students at UNIKS)

Irsyad Faqih Kamaludin
Dian Meliza
Meri Yuliani

This study is motivated by the observation that the high level of Sharia financial literacy among university students nationwide does not fully align with the level of Sharia banking inclusion. This phenomenon—a gap between cognitive knowledge and actual behavior—was also observed among students of the Sharia Banking Study Program at the Islamic University of Kuantan Singingi (UNIKS). The study aims to assess and analyze the level of Sharia financial literacy and its influence on the decision to use savings products at Bank Syariah Indonesia (BSI). The core issue focuses on students' cognitive understanding and the extent to which Sharia financial literacy influences their decision to save with BSI. A quantitative descriptive method with a causal-associative approach was employed. Data were collected via Likert-scale questionnaires from a population of 57 active students, utilizing a saturated sampling technique (census). Simple linear regression analysis was used to analyze the data. The results indicate that Sharia financial literacy has a positive and significant influence on the decision of UNIKS Sharia Banking students to use BSI savings products. The regression coefficient was 0.633, with a significance level of 0.000 (< 0.05) and a calculated t-value (14.618) exceeding the t-table value. This demonstrates that increasing Sharia financial literacy directly encourages students to take concrete action in utilizing BSI savings products.
Keywords: *Sharia Financial Literacy, Usage Decision, BSI Savings Products, Sharia Banking Students.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI i

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ii

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iii

ABSTRAK iv

ABSTRACT v

DAFTAR ISI vi

PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Permasalahan 9
1.2.1 Identifikasi Masalah 9
1.2.2 Batasan Masalah 10
1.2.3 Rumusan Masalah 11
1.3 Tujuan Penelitian 11
1.4 Manfaat Penelitian 11
1.4.1 Manfaat Teoritis 11
1.4.2 Manfaat Praktis 12

TINJAUAN PUSTAKA 13

2.1 Landasan Teori 13
2.1.1 Literasi Keuangan 13
2.1.2 Indikator pengetahuan 16
2.1.3 *Theory of Planned Behaviour* 17
2.1.4 Keputusan 18
2.1.5 Indikator Keputusan Menabung 20
2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung 21
2.1.7 Bank Syariah 22
2.1.8 Produk Tabungan di BSI 32
2.2 Definisi Operasional 34
2.3 Penelitian Relevan 35
2.4 Kerangka Pemikiran 41
2.5 Hipotesis 42

METODE PENELITIAN 43

3.1 Rencana Penelitian 43
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 43
3.3 Populasi Dan Sampel 44
3.3.1 Populasi 44

3.3.2 Sampel....45
3.4 Jenis Dan Sumber Data....45
3.4.1 Jenis Data....45
3.4.2 Sumber Data....46
3.5 Teknik Pengumpulan Data....47
3.6 Teknik Analisis Data....49
PENUTUP....55
5.1 Kesimpulan....55
5.2 Saran....56
DAFTAR PUSTAKA....57

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri keuangan syariah, baik di tingkat global maupun nasional, menunjukkan potensi yang sangat besar. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia seharusnya menjadi pasar yang kuat bagi produk-produk keuangan syariah. Peningkatan literasi keuangan syariah secara signifikan mendukung pertumbuhan produk tabungan Bank Syariah Indonesia. Literasi keuangan syariah merupakan bagian dari pengetahuan dan keyakinan dalam mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mengelola keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan serta mengukur bagaimana pengetahuan dari masing-masing individu dalam konsep keuangan pribadi (Heriska, 2022:346).

Literasi keuangan merupakan elemen pengetahuan yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi suatu negara, sebab dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan penduduknya, maka semakin mudah sistem keuangan diimplementasikan dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin mudah lembaga-lembaga keuangan memberikan akses keuangan kepada masyarakat (Kusumadewi, Yusuf, & Wartoyo, 2019:7).

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 oleh OJK dan BPS, indeks literasi keuangan syariah mencapai 43,42% (dari 39,11% pada 2024) dan indeks inklusi keuangan syariah mencapai 13,41% (dari

12,88% pada 2024), indeks literasi keuangan syariah pelajar/mahasiswa mencapai 61,76%, dan indeks inklusi keuangan syariah pelajar/mahasiswa mencapai 84,42% (Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan, 2025). Saat ini, rendahnya indeks inklusi keuangan syariah nasional yang baru mencapai 13,41% menjadi fenomena makro yang krusial. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan tindakan. Secara kognitif, mahasiswa mungkin sudah mengetahui dan memahami perbankan syariah. Namun, secara perilaku, mereka belum tentu memutuskan untuk menggunakan produk keuangan syariah tersebut dalam kehidupan finansial sehari-hari.

Menurut Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku atau keputusan seseorang tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, melainkan dijembatani oleh niat. Niat ini dibentuk oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*).

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk pembuat keputusan *(decision making man)*, pengambil keputusan, dan penentu pilihan dari berbagai alternatif pilihan. Pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti atau untuk digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah (Pasolong, 2023:5).

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa keputusan perilaku (*behavioral decision*) dijembatani oleh seberapa kuat niat individu. Dalam hal ini, niat mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) untuk menggunakan

produk BSI dibentuk secara simultan oleh sikap positif mereka, dukungan norma sosial dari lingkungan sekitar, serta persepsi kontrol perilaku yang dirasakan.

Pertumbuhan Bank Syariah Indonesia tidak lepas dari peran, faktor-faktor, dan upaya dalam meningkatkan literasi keuangan syariah, kepercayaan nasabah, dan pelayanan perbankan syariah dalam meningkatkan penggunaan produk tabungan BSI.

Dalam perbankan syariah, pengambilan keputusan didasarkan pada kesepakatan bersama melalui akad yang transparan. Ketika nasabah membuka rekening tabungan, pihak bank akan menjelaskan skema akad tersebut demi mencapai kerelaan kedua belah pihak (*an-taradin*). Kesepakatan ini menjadi dasar hukum yang mengikat dalam penggunaan produk tabungan (Heriska, 2022: 346).

Berdasarkan Undang Undang No. 21 Tahun 2008, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya dan produknya dikembangkan berdasarkan landasan Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW (Hasibuan & Wahyuni, 2020:23).

Bank syariah tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus sesuai dengan aturan dalam syariah Islam (Rahmayan, Zuhirsyan, & Wathan, 2021: 154). Dengan adanya perbankan syariah, saat ini nasabah mempunyai beberapa

pertimbangan dan alasan dalam mengambil keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

Peluang berkembangnya bank syariah di Indonesia sangatlah besar sehingga pengenalan bank syariah lebih menyeluruh serta adanya pendidikan tentang produk-produk perbankan syariah harus lebih ditingkatkan (Lazriyani & Yarham, 2023:13).

Konsep produk tabungan bank syariah didasarkan pada prinsip-prinsip islam yang menghindari riba (bunga) dan menerapkan sistem bagi hasil atau titipan. Produk-produk ini diatur oleh UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang berbunyi tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada penelitian sebelumnya bahwasannya terdapat beberapa peneliti mendukung bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Delvi Delviana Saragi & Dewi Rahmi (2022), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Unisba dalam menggunakan produk perbankan syariah. Melalui analisis regresi logistik biner, ditemukan bahwa kombinasi indikator pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan secara bersama-sama meningkatkan peluang mahasiswa untuk

memilih layanan syariah dibandingkan konvensional. Menariknya, meskipun mahasiswa memahami dasar hukum perbankan syariah, mereka ditemukan masih kurang mendalami aspek teknis seperti sistem akad dan bagi hasil. Secara keseluruhan, variabel literasi keuangan syariah ini memberikan kontribusi sebesar 52,4% dalam mempengaruhi keputusan penggunaan produk perbankan syariah (Saragi & Rahmi, 2022).

Penelitian yang dilakukan Putri Heriska (2022) pada penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan BSI" menemukan bahwa literasi keuangan syariah, kepercayaan nasabah, dan pelayanan perbankan syariah baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap preferensi penggunaan produk tabungan syariah BSI KC Malang Sutoyo (Heriska, 2022: 345).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena secara khusus menyoroti mahasiswa UNIKS. Sebagai kalangan akademis, mahasiswa seharusnya menjadi pelopor dalam penggunaan produk keuangan syariah, tetapi kenyataannya minat menabung mereka masih belum optimal.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan Ibu Tiva Mayasari, selaku karyawan BSI KCP Teluk Kuantan pada tanggal 20 April 2026, diperoleh informasi bahwa BSI menyediakan beberapa pilihan produk tabungan. Produk-produk tersebut meliputi Easy Wadi'ah, Easy Mudharabah, Tabungan Bisnis, Tapenas, Tabungan Pelajar, Tabungan Haji, dan Tabungan Umroh. Sebagai gambaran objek penelitian, berikut ini disajikan data jumlah mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UNIKS pada tahun 2021–2026.

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada tahun 2021-2026.

No	Tahun Akademik	Mahasiswa
1	2021	6
2	2022	16
3	2023	15
4	2024	12
5	2025	8
Total		**57**

Berdasarkan data lima tahun terakhir (2021–2025), tercatat sebanyak 57 mahasiswa aktif di Program Studi Perbankan Syariah. Secara rinci, jumlah mahasiswa aktif pada tahun 2021 sebanyak 6 orang, lalu meningkat secara signifikan pada tahun 2022 berjumlah 16 orang. Pada tahun 2023 berjumlah 15 orang, di tahun 2024 berjumlah 12 orang, Selanjutnya, jumlah di tahun 2025 ada 8 orang mahasiswa.

Peneliti telah melakukan wawancara pra-penelitian (*pre-survey*) pada bulan April 2026. Hasil wawancara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 2 Hasil wawancara Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

Jenis Tabungan	Nama	Semester	Alasan
Konvensional	Dessy Melati	4	Sudah memiliki tabungan di bank konvensional (BTN) saat ini karena mendapat beasiswa Kip-K di tahun 2024 dan untuk transaksi mengambil beasiswa saja.
Konvensional	Andestu Adha	8	Karena sudah memiliki tabungan di bank konvensional dan belum ada kepentingan untuk membuka tabungan di bank syariah.

Jenis Tabungan	**Nama**	**Semester**	**Alasan**
Syariah dan Konvensional	Tirta Widia Pratama	2	**Syariah :** Alasannya memilih tabungan BSI karena menggunakan prinsip syariah yang sesuai dengan ajaran Islam, biaya administrasinya ringan, fasilitas transaksinya lengkap, setoran awalnya terjangkau, dan memberikan rasa aman dalam menyimpan dana **Konvensional :** Alasannya memilih Bank konvensional (Mandiri dan BRI) karena memiliki layanan yang lengkap, jaringan yang luas, teknologi perbankan yang modern, keamanan transaksi yang terpercaya, serta menyediakan layanan digital yang memudahkan aktivitas perbankan sehari-hari
	Santia Bella	6	**Syariah :** Alasan menggunakan BSI karena biaya administrasinya terjangkau bagi seorang mahasiswa, BSI mendukung kebutuhan akademik karena banyak perguruan tinggi bekerja sama dengan BSI terutama untuk transaksi pembayaran UKT. BSI ini terdapat prinsip syariah, sehingga terhindar dari riba, gharar dan maisir. Lalu dengan menggunakan BSI ini juga

			dapat belajar secara langsung mempraktekkan transaksi sistem keuangan syariah. **Konvensional :** karena BSI sudah terblokir oleh sistem
Dompet digital *(e-wallet)*	Muharabi	6	Karena sudah lebih nyaman menggunakan DANA saja
Syariah	Syafitri ayu lestari	8	Karena magang/PKL di Bank Syariah Indonesia
Jenis Tabungan	**Nama**	**Semester**	**Alasan**
Syariah	Eka Ramadanti Banurea	8	Karena ingin menabung di Bank Syariah Indonesia saja
	Annisa putri	8	Karena lebih mudah dan praktis dan potongan tiap bulan lebih sedikit
	Derbi Setiawan	10	Karena BSI merupakan bank syariah
	Iis Safitri	10	Karena BSI mempermudah untuk transaksi, pelayanannya sangat bagus dan cepat, pegawainya ramah dan sopan

Ketika menggunakan produk dan layanan perbankan syariah, setiap pelanggan atau konsumen memiliki alasan untuk memutuskan produk dan layanan mana yang akan dipilih untuk memenuhi kebutuhan mereka (Ruwaidah, 2020:80). Dengan ilmu, seorang mahasiswa seharusnya ada kesadaran akan menggunakan bank syariah sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar perbankan syariah (Salim, Arif, & Devi, 2022:228). Hal tersebut menyebabkan mahasiswa dituntut untuk lebih banyak menabung di bank syariah sebagai langkah dalam mengontrol keuangan (Rahayu, 2020: 96).

Peneliti memilih mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) sebagai objek penelitian karena mereka merupakan representasi Generasi Z di lingkungan akademis. Mahasiswa diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang lebih baik demi mendorong peningkatan inklusi nasional. Kesenjangan antara penggunaan produk dan tingkat pemahaman menjadi dasar kuat bagi peneliti untuk menguji fenomena tersebut secara kuantitatif melalui penelitian berjudul, "**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Tabungan Di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UNIKS)".**

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

a. Adanya mahasiswa yang menabung di Bank Konvensional

b. Adanya mahasiswa yang menabung di Bank Konvensional dan Bank Syariah
c. Adanya mahasiswa yang tidak menabung di Bank Konvensional dan Bank Syariah.

1.2.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
b. Variabel yang diteliti dibatasi pada Literasi Keuangan Syariah (sebagai variabel independen) dan Keputusan Penggunaan Produk Tabungan di BSI (sebagai variabel dependen).

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagaimana literasi keuangan syariah bagi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)?
b. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk tabungan di BSI pada mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).
b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk tabungan di BSI pada mahasiswa Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi sumber informasi dan referensi akademis dalam pengembangan ilmu perbankan syariah, khususnya mengenai literasi keuangan syariah dan perilaku ekonomi Generasi Z.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa: Menambah wawasan mengenai implementasi *Theory of Planned Behavior* dalam dunia perbankan syariah dan kesadaran akan pentingnya memahami literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.
b. Bagi Akademisi: Menjadi referensi akademik terkait tingkat pemahaman ekonomi syariah mahasiswa di lingkungan kampus

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Literasi Keuangan

Teori Literasi menurut Hadi Ismanto (2019) yaitu litersi keuangan berhubungn dengan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan pribadi atau usahanya (Ismanto,2019:95). Literasi merupakan kemampuan individu yang diwujudkan melalui aktivitas berpikir, membaca, menulis, dan berbicara. Manfaat literasi, di antaranya:

a. Membantu masyarakat dalam memperluas wawasan melalui berbagai bacaan yang memuat informasi bermanfaat.
b. Mendorong peningkatan kemampuan individu dalam memahami serta menyimpulkan isi bacaan.
c. Berperan dalam mengembangkan kemampuan seseorang untuk memberikan penilaian dasar terhadap suatu karya tulis.
d. Mendukung pertumbuhan dan pembentukan karakter positif pada diri seseorang.
e. Aktivitas membaca dapat meningkatkan kualitas dan nilai diri seseorang sebagai individu.
f. Mendorong perluasan serta penguatan budaya literasi di tengah masyarakat.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan

perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Dengan merujuk pada definisi ini, sehingga literasi keuangan syariah sebagai variabel penelitian dapat dipahami sebagai bentuk kompetensi yang terukur, bukan sekadar konsep teoritis, dan berorientasi pada penerapan prinsip-prinsip syariah dalam tindakan finansial. Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

a. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan;
b. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik;
c. Mampu bertanggung jawab pada keputusan keuangan yang diambil;
d. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas;

Literasi keuangan merupakan elemen pengetahuan yang sangat penting bagi kemajuan ekonomi suatu negara, sebab dengan semakin tinggi tingkat literasi keuangan penduduknya, maka semakin mudah sistem keuangan diimplementasikan dan memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin mudah lembaga-lembaga keuangan memberikan akses keuangan kepada masyarakat (Kusumadewi, 2019:7).

Konteks pembangunan yang ingin dicapai oleh literasi keuangan syariah adalah masyarakat dapat mengubah atau memperbaiki perilakunya dalam

pengelolaan keuangan, bukan hanya sekedar mempunyai pengetahuan tentang produk dan jasa keuangan syariah saja (Chrisna, 2023:21)

Menurut OJK (2017), tingkat literasi keuangan dapat dibedakan menjadi empat tingkat yaitu sebagai berikut :

a. *Well literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang paling baik.
b. *Sufficient literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
c. *Less literate* merupakan hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan baik dalam penggunaan produk maupun jasanya.
d. *Not literate* merupakan sekelompok masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan

Literasi keuangan syariah merujuk pada kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Literasi ini tidak hanya mencakup pemahaman konseptual, melainkan juga melibatkan keterampilan dan sikap praktis dalam mengelola keuangan secara syariah. Sebagai variabel penelitian, literasi keuangan syariah berfungsi untuk mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang dalam menerapkan prinsip ekonomi Islam pada kehidupan finansial sehari-hari.

2.1.2 Indikator pengetahuan

Indikator pengetahuan menurut Notoadmodjo (2018) adalah sebagai berikut:

a. Tahu *(Know).* Diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Tahu ini adalah tingkat pengetahuan yang paling dasar, yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. Ini digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang mengetahui suatu hal dengan menggunakan kata kerja seperti menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan serta menguraikan dan sebagainya.

b. Memahami *(Comprehension).* Merupakan kemampuan untuk menjelaskan dengan tepat mengenai objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara akurat. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

c. Aplikasi *(Application).* adalah kemampuan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari dalam situasi dan kondisi nyata. Aplikasi dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum hukum rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis *(Analysis).* Ini adalah kemampuan untuk menguraikan materi atau objek menjadi komponen-komponen tertentu, sambil mempertahankan struktur organisasi dan menjelaskan hubungan di antara komponen

tersebut. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis *(Synthesis).* Menunjukkan kemampuan untuk mengorganisir atau mengaitkan bagian-bagian menjadi suatu keseluruhan yang baru. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya dapat merencanakan, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi *(Evaluating).* Merupakan kemampuan untuk melakukan penelitian terhadap suatu materi atau objek berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Setelah seseorang memperoleh pengetahuan, hal tersebut memicu respons internal dalam bentuk sikap yang telah dikenalnya. Untuk mencapai kesepakatan atau kesamaan persepsi serta membangun keyakinan terkait masalah yang dihadapi, diperlukan proses komunikasi yang efektif dan motivasional. Hal ini diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku individu.

2.1.3 *Theory of Planned Behaviour*

Theory of Planned Behaviour (TPB) dipengaruhi tiga faktor utama yaitu:

a. Sikap terhadap perilaku: ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau bisa dikatakan keyakinan-keyakinan perilaku *(behavioural beliefs),* keyakinan berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitar. Pemahaman individu mengenai diri dan

lingkungannya dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin diperoleh apabila individu melakukan atau tidak melakukan sesuatu;

b. Norma subjektif: persepsi individu mengenai harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupan dirinya (significant other) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya suatu tindakan atau perilaku tertentu sedangkan persepsi ini bersifat subjektif.

c. Persepsi kontrol perilaku: ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumber daya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi dan kesempatan yang mendukung dan menghambat perilaku yang diprediksi dan besarnya peran sumber daya tersebut (Purwanto, Budiyanto, & Suhermin, 2022).

2.1.4 Keputusan

Keputusan adalah suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif. Jadi dapat dikatakan pengambilan keputusan dilakukan karena adanya masalah, dan keputusan merupakan finalisasi dari pemilihan alternatif. Berdasarkan definisi tersebut mengandung tiga makna, yaitu ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan; ada beberapa alternatif yang harus dan dipilih salah satu yang terbaik; ada tujuan yang ingin dicapai, dan keputusan ini makin mendekatkan pada tujuan tersebut. Jadi suatu keputusan merupakan pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problem untuk menjawab

pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif (Pasolong, 2023:7).

Keputusan nasabah merupakan suatu proses pemilihan tindakan yang dilakukan individu berdasarkan pertimbangan terhadap dua atau lebih alternatif yang tersedia. Proses ini tidak berlangsung secara sederhana, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk persepsi, motivasi, pengalaman sebelumnya, serta informasi yang diperoleh mengenai produk atau layanan yang ditawarkan. Dalam konteks perilaku konsumen, keputusan nasabah mencerminkan hasil dari evaluasi kognitif yang kompleks terhadap manfaat dan risiko dari masing-masing pilihan yang tersedia (Natalia, 2022).

Keputusan nasabah menabung merupakan suatu bentuk tindakan atau respons yang diambil individu sebagai hasil dari proses pertimbangan terhadap kebutuhan dan keinginannya. Keputusan ini biasanya muncul dalam konteks pembelian atau pemilihan layanan, yang melibatkan kesadaran penuh dalam memilih alternatif terbaik yang tersedia. Pengambilan keputusan sendiri merupakan suatu proses evaluatif, di mana individu membandingkan berbagai pilihan berdasarkan pertimbangan tertentu guna menentukan alternatif yang paling menguntungkan. Secara umum, dalam proses pengambilan keputusan untuk bergabung dengan suatu lembaga keuangan, calon nasabah akan memperhatikan sejumlah faktor penting. Di antaranya adalah kualitas pelayanan yang ditawarkan serta strategi pemasaran yang diterapkan oleh institusi tersebut. Kedua faktor ini berperan signifikan dalam membentuk

persepsi dan keyakinan nasabah terhadap keputusan akhir yang diambil (Anggraeni, 2022).

2.1.5 Indikator Keputusan Menabung

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam melakukan suatu pembelian produk yaitu:

a. Pengenalan Masalah

Proses pertama dari keputusan membeli adalah pengenalan masalah dimana masalah tersebut muncul dari diri seseorang berupa kebutuhan yang digerakkan oleh rangsangan dari dalam diri pembeli atau dari luar. Rangsangan tersebut kemudian konsumen mengenal suatu masalah. Menyebabkan

b. Pencarian Informasi

Merupakan proses pengambilan keputusan ketika konsumen sudah mulai menyadari akan kebutuhannya dan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak dan detail. Informasi-informasi tersebut dapat diperoleh konsumen dari beberapa sumber.

c. Penelitian Alternatif

Konsumen akan melakukan penilaian terhadap informasi yang diperoleh guna mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai alternatif dan daya tarik dari alternatif yang tersedia. Pada tahap ini, konsumen akan mengevaluasi produk berdasarkan atribut golongan produk dan keyakinan merek dagang untuk menentukan sikap terhadap produk tersebut.

d. Keputusan Membeli

Setelah melakukan evaluasi biasanya konsumen akan menentukan merek yang disukai untuk kemudian dilakukan pembelian.

e. Perilaku Pasca Pembelian

Proses pengambilan keputusan pada konsumen tidak berhenti pada tahap pembelian saja, melainkan konsumen bisa saja mengalami keluhan pasca pembelian karena ketidaksesuaian kualitas yang didapat dengan yang diharapkan. Maka dari itu, tugas seorang penjual belum berakhir ketika produknya sudah dibeli. Penjual harus memastikan kepuasan konsumen pasca pembelian dan pemakaian produk (Abdullah dan Tantri, 2017:38).

2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung

Faktor-faktor perilaku konsumen yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah ada tiga yaitu faktor psikologi, faktor sosial dan faktor pribadi. Berikut adalah penjelasan lengkap dari ketiga faktor tersebut, yaitu:

a. Faktor Psikologis

Keputusan seseorang juga dipengaruhi oleh lima faktor psikologi utama yaitu: motivasi, persepsi, belajar kepercayaan dan sikap. Motivasi yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan dalam melaksanakan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

b. Faktor Sosial

Faktor-faktor sosial itu seperti kelompok keluarga, status dan peran sosial. Sikap dan perilaku seseorang dapat ditentukan oleh sebuah

kelompok yang memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung

c. Faktor Pribadi

Keputusan seseorang juga dipengaruhi oleh ciri-ciri kepribadiannya. Termasuk usia dan daur hidupnya, pekerjaannya, kondisi ekonomi, gaya hidup dan konsep diri (Astin, 2020:52).

2.1.7 Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya berdasarkan syariat islam dan tidak menggunakan sistem bunga atau riba. Bank Syariah berdasarkan syariat islam dan dimana di dalam syariat islam melarang keras adanya riba (Ismail, 2016: 26).

Berdasarkan UU No.21 tahun 2008 Bank Syariah adalah Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip, Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan disisi lain menurut Fatwa MUI Nomor 01 Tahun 2004 menyatakan bahwa bunga adalah termasuk riba sehingga dinyatakan haram. Didalam ayat al-Qur'an terdapat beberapa kata ar-riba', seperti yang terdapat pada Q.S Ar-Rum ayat 39 yang berbunyi:

وَمَآ اٰتَيْتُمْ مِّنْ رِّبًا لِّيَرْبُوَا۟ فِيْٓ اَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوْا عِنْدَ اللّٰهِ ۚ وَمَآ اٰتَيْتُمْ مِّنْ زَكٰوةٍ تُرِيْدُوْنَ وَجْهَ اللّٰهِ فَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُضْعِفُوْنَ ﴿٣٩﴾

Artinya: Riba yang kamu berikan agar berkembang pada harta orang lain, tidaklah berkembang dalam pandangan Allah. Adapun zakat yang kamu

berikan dengan maksud memperoleh keridaan Allah, (berarti) merekalah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

Dari ayat diatas dapat dipahami dengan jelas bahwa Allah melaknat orang-orang yang memakan riba. Sebagai muslim tentunya kita wajib menjauhi perbuatan tersebut karena akan menimbulkan kemudharatan, dari sini kemudian muncul solusi dari bunga atau riba yakni sistem perbankan syariah yang terhindar dari riba. Dalam kegiatan operasional di bank syariah mereka menggunakan sistem bagi hasil yang mana kedua belah pihak ikut menanggung resiko kerugian apabila bank syariah mengalami kerugian dari pengelolaan keuangan bersama, sedangkan mekanisme pembagian bagi hasilnya terdapat di permulaan akad kemudian dikali dengan profit. Selain adanya sistem bagi hasil sebagai pembeda dengan bank konvensional lebih jelasnya berikut ini perbedaan bank konvensional dan bank syariah yang perlu diketahui pada tabel berikut:

Tabel 2. 1 Perbedaan bank konvensional dan bank syariah.

Aspek	Bank Konvensional	Bank Syariah
Dasar Operasional	Sistem bunga (interest)	Prinsip syariah Islam (tanpa *riba*)
Tujuan	Mencari keuntungan maksimal	Mencari keuntungan halal dan adil
Sumber Pendapatan	Dari bunga pinjaman dan kredit	Dari bagi hasil, margin jual beli, dan ujrah (fee)
Hubungan dengan Nasabah	Pemberi pinjaman dan penerima pinjaman	Kemitraan dalam usaha bersama
Pengawasan	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	OJK dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Aspek	Bank Konvensional	Bank Syariah
Landasan Hukum	Berlandaskan hukum positif nasional seperti hukum perdata dan pidana.	Beroperasi berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, dan Fatwa DSN-MUI.
Pengelolaan Dana dan Investasi	Dapat membiayai usaha apa pun selama tidak melanggar hukum positif.	Hanya menyalurkan dana ke usaha yang halal.
Sistem Denda dan Keuntungan	Menetapkan denda berbunga jika terjadi keterlambatan pembayaran.	Tidak mengambil keuntungan dari denda dan menyalurkannya untuk tujuan sosial.
Contoh Produk	Tabungan, deposito, kredit	Tabungan mudharabah, pembiayaan murabahah, ijarah

(Nurfazilah, 2025: 49).

.

Fungsi utama perbankan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2026) adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. bank syariah memiliki beberapa fungsi dan prinsip dalam menjalankan roda bisnisnya. Adapun mengenai fungsi dan prinsip dari bank syariah antara lain:

1. Fungsi Perbankan Syariah

   Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, bank syariah memiliki fungsi sebagai berikut:

   a. Melakukan penghimpunan dana dari masyarakat yang kelebihan modal kdan menyalurkannya kembali pada masyarakat yang membutuhkan modal

b. Menerima dan memberikan fasilitas untuk penghimpunan zakat, penghimpunan sedekah, penghimpunan infaq maupun penghimpunan dana yang bersifat sosial yang kemudian bank syariah menyalurkannya kembali kepada organisasi penghimpun zakat, infaq shadaqah maupun dana sosial lainnya.

c. Menerima dan memberikan fasilitas untuk penghimpunan barang wakaf yang berupa uang maupun harta berharga lainnya dan kemudian bank syariah menyalurkannya kembali pada organisasi pengelola dana wakaf sesuai dengan instruksi dan kehendak pemberi wakaf.

2. Prinsip Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist.Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan Sang Pencipta (HabluminAllah) maupun dalam hubungan sesama manusia (Hablumminannas).

a. Aqidah : komponen ajaran Islam yang mengatur tentang keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim manakala melakukan berbagai aktivitas dimuka bumi semata-mata untuk mendapatkan keridhaan Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah.

b. Syariah : komponen ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik dalam bidang ibadah (habluminAllah) maupun dalam bidang muamalah (hablumminannas) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi keyakinannya. Sedangkan muamalah sendiri meliputi berbagai bidang kehidupan antara lain yang menyangkut ekonomi atau harta dan perniagaan disebut muamalah maliyah

c. Akhlak : Akhlak : landasan perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syariah dan aqidah yang menjadi pedoman hidupnya sehingga disebut memiliki akhlakul karimah sebagaimana hadis nabi yang menyatakan "Tidaklah sekiranya Aku diutus kecuali untuk menjadikan akhlakul karimah"

Prinsip-Prinsip syariah yang dilarang dalam operasional perbankan syariah adalah kegiatan yang mengandung unsur-unsur seperti maisir, gharar, dan riba.

3. Akad

Dalam perbankan syariah, akad atau kontrak merupakan dasar hukum yang mengatur setiap transaksi yang dilakukan. Akad memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan berlangsung sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan tujuan dan sifat transaksi, akad dalam perbankan syariah dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu akad tabarru’ (akad kebajikan/non-profit)

dan akad tijarah (akad komersial). Pembagian ini didasarkan pada ada atau tidaknya kompensasi (imbal balik) dalam transaksi tersebut.

a. Akad Tabarru' (Akad Kebajikan)

Akad tabarru' adalah akad nirlaba yang dilakukan atas dasar tolong-menolong tanpa mencari keuntungan. Pihak pemberi manfaat tidak berhak meminta imbalan, kecuali penggantian biaya riil. Akad ini dibagi menjadi tiga bentuk utama:

1) Transaksi dalam Bentuk Pemberian Dana (Pinjaman)
    a) Qardh: Merupakan akad pinjaman uang tanpa imbalan. Akad ini akan menjadi haram apabila disyaratkan adanya tambahan atau bunga, karena hal tersebut termasuk riba.
    b) Rahn: Merupakan akad jaminan, di mana peminjam menyerahkan barang sebagai agunan atas utang yang diterima.
    c) Hiwalah: Akad pengalihan hutang dari satu pihak kepada pihak lain. Umumnya digunakan untuk melunasi kewajiban pihak lain melalui skema pengalihan tagihan.
2) Transaksi dalam Bentuk Jasa atau Layanan
    a) Wakalah: Akad perwakilan, di mana satu pihak memberikan kuasa kepada pihak lain untuk melakukan suatu tindakan atas namanya.
    b) Kafalah: Akad penjaminan, di mana satu pihak menjamin pemenuhan kewajiban pihak lain.

c) Wadi'ah: Akad titipan, dimana pihak pertama menitipkan barang atau uang kepada pihak kedua untuk disimpan dan dijaga. Transaksi dalam Bentuk Pemberian Barang

Akad tabarru' mencakup hibah, wakaf, shadaqah, dan hadiyah. Meski bukan sumber utama pendapatan bank syariah, akad ini berperan penting dalam kegiatan sosial dan operasional. Contohnya, pada talangan haji, digunakan akad qardh untuk pinjaman dan ijarah untuk jasa administrasi. Akad tabarru' menjadi instrumen strategis yang mencerminkan semangat kepedulian sosial dalam keuangan syariah.

b. Akad Tijarah (Akad Komersial)

Akad tijarah merupakan jenis akad dalam perbankan syariah yang berorientasi pada kegiatan bisnis dan bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Akad ini melibatkan adanya kompensasi atau imbal balik dalam bentuk keuntungan finansial. Dalam praktiknya, akad tijarah menjadi landasan utama dalam berbagai produk pembiayaan dan investasi yang ditawarkan oleh bank syariah. Berdasarkan kepastian hasil atau keuntungan yang diperoleh dari transaksi, akad tijarah dapat dibagi ke dalam dua kategori utama:

1) Akad dengan Kepastian Keuntungan *(Natural Certainty Contract/NCC)*

Natural Certainty Contract (NCC) adalah akad komersial yang memberikan kepastian keuntungan dan waktu penerimaan

hasil. Objek transaksi, harga, jumlah, kualitas, waktu penyerahan, dan bentuk pembayaran disepakati di awal, sehingga bersifat pasti dan terukur.Jenis-jenis akad yang termasuk dalam kelompok NCC antara lain Al-Bai' (Jual Beli),Murabahah,Salam dan Istishna.Akad-akad ini umum digunakan dalam pembiayaan syariah karena stabil dan terukur.

2) Akad dengan Ketidakpastian Keuntungan *(Natural Uncertainty Contract/NUC)*

Natural Uncertainty Contract (NUC) adalah akad kerja sama yang tidak menjanjikan kepastian jumlah atau waktu keuntungan. Pihak-pihak menyatukan modal dan usaha, lalu berbagi hasil dan risiko sesuai kesepakatan. Akad ini menekankan keadilan, transparansi, dan risk sharing dalam semangat muamalah Islam. Akad-akad dalam kategori Natural Uncertainty Contract (NUC) merupakan bentuk kerja sama investasi berbasis kemitraan yang adil dan produktif, dimana keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung sesuai proporsi risiko. Jenis akad ini mencerminkan prinsip syariah dalam berbagi hasil dan risiko secara transparan, serta mendorong keadilan dalam aktivitas ekonomi.

4. Produk Produk Perbankan Syariah

Secara umum, produk perbankan syariah terbagi menjadi tiga kategori utama, yaitu: penghimpunan dana *(funding),* penyaluran dana *(financing),* dan penyediaan jasa keuangan *(services).*

a. Produk Penghimpunan Dana *(Funding)*

Produk penghimpunan dana dalam perbankan syariah pada dasarnya memiliki bentuk yang mirip dengan produk di bank konvensional seperti giro, tabungan, dan deposito. Namun, perbedaan utama terletak pada akad yang digunakan serta prinsip-prinsip syariah yang mendasarinya, sehingga mekanisme pembagian manfaat dan keuntungan pun berbeda.

1) Giro Syariah

Giro syariah merupakan rekening simpanan yang dananya dapat ditarik kapan saja melalui cek, bilyet giro, ATM, atau media transfer lainnya. Dalam perbankan syariah, rekening giro ini dapat menggunakan dua jenis akad:

a) Giro Wadi'ah Adalah simpanan dana dari nasabah kepada bank dengan akad titipan *(wadi'ah yad dhamanah).* Dana ini dapat ditarik kapan saja, dan bank diperbolehkan memanfaatkan dana tersebut untuk keperluan operasionalnya.

b) Giro Mudharabah Merupakan bentuk kerjasama antara nasabah *(shahibul maal)* dengan bank (mudharib) berdasarkan akad mudharabah. Dana dari nasabah dikelola

oleh bank untuk kegiatan usaha syariah, dan keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

2) Tabungan Syariah

Tabungan syariah adalah simpanan dana oleh nasabah yang dapat ditarik sewaktu-waktu, dengan menggunakan prinsip syariah. Menurut fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI), akad yang dapat digunakan untuk tabungan adalah:

a) Tabungan Wadi'ah Menggunakan akad titipan, mirip seperti giro wadi'ah, namun tidak disertai fasilitas cek. Nasabah dapat menarik dana kapan saja, dan Bank dapat memberikan bonus sebagai bentuk penghargaan, meskipun hal tersebut tidak diatur atau dijanjikan dalam akad sebelumnya.

b) Tabungan Mudharabah Merupakan simpanan berdasarkan akad mudharabah muthlaqah, di mana bank bertindak sebagai pengelola dana (mudharib), dan nasabah sebagai pemilik dana (shahibul maal). Dana dikelola untuk kegiatan usaha syariah, dan keuntungan dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati.

3) Deposito Syariah

Deposito syariah adalah simpanan berjangka yang dikelola berdasarkan akad mudharabah. Nasabah menyerahkan dana kepada bank untuk dikelola selama jangka waktu tertentu, seperti 1 bulan, 3 bulan, atau 6 bulan.

a) Jika menggunakan akad Mudharabah Muthlaqah, maka bank memiliki keleluasaan dalam mengelola dana tersebut.
b) Jika menggunakan akad Mudharabah Muqayyadah, nasabah memberikan syarat tertentu mengenai penggunaan dana, seperti jenis usaha atau lokasi investasi.

Keuntungan hasil pengelolaan dana dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Nasabah tidak diperkenankan untuk menarik dana sebelum jatuh tempo, kecuali dengan ketentuan yang telah disepakati bersama.

2.1.8 Produk Tabungan di BSI

Beberapa Jenis produk Tabungan di BSI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 2 Produk Tabungan di BSI

No.	Jenis Produk Tabungan	Deskripsi Produk
1	BSI Tabungan Easy Wadiah	Tabungan dalam mata uang Rupiah berdasarkan prinsip wadiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.
2	BSI Tabungan Easy Mudharabah	Tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip mudharabah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM.
3	BSI Tabungan Bisnis	Tabungan dalam mata uang rupiah dapat memberikan kemudahan transaksi bagi pengusaha dengan fasilitas lengkap.
4	BSI Tabungan Haji	BSI Tabungan Haji Indonesia adalah tabungan dalam bentuk Rupiah atau USD untuk perencanaan ibadah haji dan umrah.
5	BSI Tabungan Multicurrency	BSI Tabungan Multicurrency adalah tabungan yang digunakan prinsip syariah kepada nasabah retail (perorangan dan institusi) khusus dalam bentuk valuta asing multicurrency yaitu USD, AUD, EUR, JPY, SAR dan SGD untuk dapat bertransaksi di seluruh Kantor Cabang Bank.

No.	Jenis Produk Tabungan	Deskripsi Produk
6	BSI Tapenas Reguler	Tapenas adalah simpanan berjangka untuk membantu perencanaan keuangan nasabah untuk mewujudkan tujuan masa depan dengan lebih pasti dan aman
7	BSI Tapenas Kolektif	Tabungan berjangka yang dibuka secara kolektif atas nama masing-masing pegawai dari Institusi dalam mata uang Rupiah dengan jumlah setoran bulanan dan jangka waktu tertentu.
8	BSI Tabungan Junior	Tabungan Junior adalah produk tabungan untuk anak-anak berusia dibawah 17 tahun yang sesuai dengan prinsip Syariah dan dilengkapi dengan akses transaksi melalui *eBanking* dan desain BSI Debit SABI Card customize hingga lebih personal.
9	BSI Tabungan Payroll	BSI Tabungan Payroll merupakan produk tabungan syariah (Akad Wadiah/Mudharabah) untuk menerima pembayaran gaji secara langsung dan aman. BSI Tabungan Payroll merupakan produk turunan dari BSI Tabungan Easy khusus untuk Nasabah Payroll dengan 4 (empat) variasi biaya pengelolaan rekening yang berbeda berdasarkan PKS BSI dengan Institusi.
10	BSI Tabungan Simpanan Pelajar	Tabungan dengan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.
11	BSI Tabungan Umroh	Tabungan Umrah BSI adalah produk tabungan syariah yang diperuntukkan khusus bagi nasabah yang ingin merencanakan ibadah Umrah secara terencana, aman, dan sesuai prinsip syariah. Tabungan ini membantu nasabah mengalokasikan dana secara bertahap hingga bertransaksi di Tanah Suci.
12	BSI Tabungan *Autosave*	Tabungan Easy Wad/Mudh dilengkapi fitur transaksi terjadwal mingguan/bulanan dari rekening induk/sumber, dan akan diblokir saldonya sesuai jangka waktu yang nasabah tentukan.
13	BSI Tabungan Qurban	Tabungan dengan autodebet terjadwal dengan aman untuk ibadah qurban yang terencana

Sumber:Bank Syariah Indonesia (https://www.bankbsi.co.id).

2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan, sehingga semakin mudah dipahami.

Tabel 2. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan Syariah (X)	Tingkat pemahaman kognitif, pengetahuan, dan kecakapan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UNIKS mengenai konsep dasar, produk, serta hukum dan akad pada perbankan syariah yang diukur melalui 6 tingkatan ranah kognitif menurut Notoatmodjo.	1. Tahu (*Know*): Mengingat prinsip dasar BSI.
		2. Memahami (*Comprehension*): Menjelaskan sistem bagi hasil.
		3. Aplikasi (*Application*): Menggunakan fitur *BSI Mobile*.
		4. Analisis (*Analysis*): Membedakan karakteristik akad.
		5. Sintesis (*Synthesis*): Merangkum keberkahan transaksi syariah.
		6. Evaluasi (*Evaluation*): Menilai keadilan bagi hasil BSI.
Keputusan Penggunaan (Y)	Tindakan nyata atau perilaku konkrit mahasiswa dalam memilih, membuka rekening, dan memanfaatkan produk tabungan di BSI yang dipicu oleh proses psikologis internal berdasarkan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen.	1. Sikap (*Attitude*): Penilaian positif nasabah terhadap manfaat menabung di BSI.
		2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*): Dorongan sosial dari keluarga, dosen, atau teman untuk menabung di BSI.
		3. Kontrol Perilaku (*Behavioral Control*): Persepsi kemudahan akses (fasilitas, jarak, biaya) dalam menggunakan BSI.
		4. Tindakan Nyata (*Behavior*): Keputusan riil mengalokasikan dana dan menabung di rekening BSI.

2.3 Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu merupakan salah satu alat pendukung dari sebuah penelitian yang memberikan informasi mengenai apa yang diteliti serta mampu mendukung teori dan konsep-konsep yang digunakan dalam sebuah penelitian. Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, berikut disajikan rincian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang mampu mendukung data atau informasi yang digunakan. Penelitian-penelitian mengenai latar belakang Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Tabungan di BSI (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UNIKS). Penelitian ini disusun untuk mendukung penelitian sejenis diantaranya :

1. Delvi Delviana Saragi & Dewi Rahmi (2022), dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah". Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa Unisba dalam menggunakan produk perbankan syariah. Melalui analisis regresi logistik biner, ditemukan bahwa kombinasi indikator pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan secara bersama-sama meningkatkan peluang mahasiswa untuk memilih layanan syariah dibandingkan konvensional.

   Persamaan kedua penelitian ini sama-sama menguji pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X) terhadap Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah (Y). Subjek penelitian yang digunakan sama-sama mahasiswa aktif Strata-1 (S1). Keduanya menggunakan metode

penelitian kuantitatif yang menguji hubungan kausalitas (sebab-akibat) antar variabel menggunakan data kuesioner.

Perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan indikator umum (pengetahuan, kemampuan, keyakinan). Sementara skripsi ini jauh lebih spesifik dan mendalam karena membedah isi kepala variabel X menggunakan 6 Tingkat Pengetahuan Notoatmodjo dan membedah psikologis pengambilan keputusan variabel Y menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Ajzen. Penelitian terdahulu meneliti keputusan penggunaan bank syariah secara umum di UNISBA. Sedangkan penelitian ini berfokus spesifik pada satu bank, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) di lingkungan Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Saragi & Rahmi (2022) menggunakan analisis Regresi Logistik Biner (karena pilihan variabel Y bersifat dikotomi/pilihan ya atau tidak), sedangkan penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana dengan Skala Likert 1-5 yang mengukur tingkat kesetujuan responden.

2. Skripsi Putri Heriska (2022) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan BSI". Penelitian dilakukan di BSI KC Malang Sutoyo. Literasi keuangan syariah, kepercayaan nasabah, dan pelayanan perbankan syariah baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap preferensi penggunaan produk tabungan syariah BSI KC Malang Sutoyo. Perbedaan dengan peneliti ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri

Heriska (2022) berjudul *"Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan BSI"* memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan skripsi peneliti yang berjudul *"Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Tabungan di BSI (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah UNIKS)".*

Persamaan dengan penelitian ini adalah kedua penelitian ini sama-sama menempatkan Literasi Keuangan Syariah sebagai variabel independen yang mempengaruhi respon konsumen terhadap produk tabungan. Kedua penelitian ini menggunakan objek perbankan yang sama secara spesifik, yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menguji hubungan sebab-akibat antar variabel menggunakan instrumen kuesioner.

Perbedaannya, Penelitian Heriska (2022) menggunakan model Regresi Linear Berganda dengan 3 variabel X (Literasi, Kepercayaan, Pelayanan). Sementara skripsi ini berfokus secara mendalam pada satu variabel X saja melalui model Regresi Linear Sederhana untuk melihat pengaruh murni literasi tanpa distorsi variabel eksternal. Penelitian terdahulu mengukur Preferensi (kecenderungan pilihan/minat), sedangkan skripsi ini melangkah lebih jauh dengan mengukur Keputusan Penggunaan (tindakan riil menabung) menggunakan pendekatan psikologi perilaku *Theory of Planned Behavior* (TPB) dari Ajzen. Responden Heriska adalah nasabah umum yang mendatangi BSI KC

Malang Sutoyo, yang latar belakang pendidikannya sangat heterogen. Sedangkan responden penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

3. Gunawan, Pirari, & Sari, (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". Mereka melakukan penelitian pada tahun 2020. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa prodi Manejamen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang berjumlah 957 mahasiswa tahun ajaran 2019-2020. Sampel yang digunakan berjumlah 100 mahasiswa dalam teknik pengambilan sampel secara acak. Data yang digunakan yaitu data primer dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistic SPSS IBM 20. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolahan keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gaya Hidup memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Persamaan dari penelitian ini kedua penelitian ini sama-sama menjadikan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi sebagai subjek penelitian yang dinilai sudah mendapatkan dasar-dasar teori keuangan di bangku perkuliahan. Keduanya menggunakan metode kuantitatif, menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner, serta menggunakan alat bantu statistik SPSS untuk mengolah data. Kedua penelitian sama-sama mengangkat isu pentingnya literasi keuangan dalam mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Perbedaan, Penelitian terdahulu mengukur literasi keuangan secara umum/konvensional. Sedangkan skripsi ini berfokus spesifik pada Literasi Keuangan Syariah, yang melibatkan pengetahuan akad, sistem bagi hasil, dan hukum Islam. Penelitian terdahulu mengukur Pengelolaan Keuangan (bagaimana mahasiswa menyusun anggaran/berhemat). Sementara skripsi ini mengukur Keputusan Penggunaan (tindakan nyata memilih dan menabung di Bank Syariah Indonesia/BSI). Penelitian terdahulu menggunakan variabel luar seperti Gaya Hidup untuk melihat perilaku mahasiswa. Sedangkan skripsi ini membedah faktor psikologis internal mahasiswa menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan membedah struktur kognitifnya dengan 6 Tingkat Pengetahuan Notoatmodjo. UMSU memiliki populasi yang sangat besar (957 orang) sehingga diambil sampel acak 100 orang. Sementara penelitian ini di UNIKS memiliki populasi yang lebih spesifik dan terbatas (59 orang), sehingga menggunakan teknik Sampel Jenuh/Sensus (seluruh populasi

dijadikan responden) agar data yang diperoleh jauh lebih akurat dan merepresentasikan kondisi riil di lapangan (Gunawan, Pirari, & Sari, 2020:23).

4. Faizah & Mahmudatus (2022) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menabung di Bank Syariah". Mereka melakukan penelitian pada tahun 2022. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan alat uji regresi linear berganda dengan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara dengan jumlah populasi 5.598 mahasiswa yang terdiri dari 5 Fakultas. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah accidental sampling dengan perhitungan sampel berdasarkan rumus slovin diperoleh hasil 98 sampel. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan Syariah memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah karena nilai signifikannya < 0.05. Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah karena nilai signifikannya < 0,05. Tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah karena nilai signifikannya < 0.05.

   Persamaan dari penelitian ini kedua penelitian ini sama-sama meneliti peran penting dari Literasi Keuangan Syariah sebagai faktor pemicu keterlibatan mahasiswa dengan bank syariah. Kelompok sasaran

yang diteliti memiliki kesamaan latar belakang, yaitu mahasiswa aktif pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif, mengumpulkan data primer menggunakan instrumen kuesioner, dan menguji signifikansi pengaruh lewat pengolahan data statistik.

Perbedaannya, Penelitian Faizah & Mahmudatus menggunakan model berganda (3 variabel X) untuk melihat faktor eksternal seperti pelayanan. Sedangkan skripsi ini memilih model Regresi Linear Sederhana untuk menguji secara murni dan mendalam kekuatan satu variabel X (Literasi) terhadap variabel Y. Penelitian terdahulu baru mengukur sampai pada tahap "Minat" (keinginan yang belum tentu diwujudkan), sedangkan skripsi ini melangkah lebih jauh sampai pada tahap "Keputusan Penggunaan" (tindakan riil membuka rekening) yang dibedah dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) Ajzen (Faizah & Mahmudatus, 2022).

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya dan penelitian yang sejenis yang telah dikemukakan di atas, maka variabel terkait dalam penelitian ini dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Pemikiran

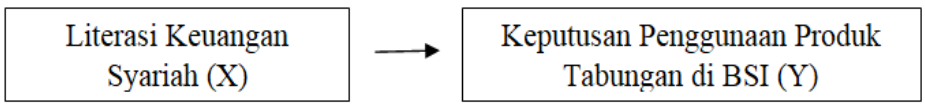

2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal atau jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian. Biasanya, rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan, dan karena hipotesis bersifat sementara, maka diperlukan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_0= Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk tabungan di BSI.

H_1= Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk tabungan di BSI.

METODE PENELITIAN

3.1 Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail. Penelitian deskriptif dapat berupa penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf, 2017:62).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen penelitian ini adalah literasi keuangan syariah (X), sedangkan untuk variabel dependen adalah keputusan penggunaan produk tabungan di BSI (Y). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel literasi keuangan syariah (X) dengan variabel keputusan penggunaan produk tabungan di BSI (Y).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Kuantan Singingi, Jl. Gatot Subroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa

mahasiswa S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi merupakan mahasiswa yang aktif menggunakan produk bank syariah seperti menabung dan memiliki potensi untuk dilakukan penelitian

Tabel 3. 1 Waku Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Penyusunan Awal Sinopsis									
2	Pengajuan Judul Penelitian									
3	Penyusunan Proposal									
4	Bimbingan Proposal									
5	Seminar Proposal									
6	Bimbingan Skripsi									
7	Penyusunan Hasil Penelitian									
8	Ujian Skripsi									

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya berupa orang, tetapi juga berupa objek/subjek yang dipelajari meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) yang menggunakan atau memiliki akun produk tabungan di Bank Syariah Indonesia

(BSI), baik dalam bentuk buku tabungan fisik maupun layanan *BSI Mobile* (rekening digital) yang berjumlah 57 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterisik yang dimiliki dari populasi tersebut. Bila populasi banyak, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, maka kesimpulannya dapat berlaku untuk populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kelompok *Non-Probability Sampling*. Adapun teknik spesifik yang digunakan adalah *Sampling Jenuh*, disesuaikan dengan jumlah responden), di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria khusus yaitu mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi. Dalam penelitian ini yang menjadi kriteria sampel yaitu mahasiswa Prodi perbankan syariah.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan dan dinyatakan dalam angka. Data diperoleh

melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan produk tabungan di BSI.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini ialah hasil wawancara karyawan BSI KCP Teluk Kuantan bagian *customer service* yaitu Ibu Tiva Mayasari dan 57 mahasiswa prodi perbankan syariah UNIKS. Pada penelitian ini, media yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah kuesioner. Data diperoleh dari responden dan dikumpulkan melalui daftar pertanyaan atau kuesioner terstruktur. Peneliti menggunakan *google forms* sebagai media pengumpulan data yang disebarkan kepada responden secara online.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2016:225). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi beberapa sumber data, yaitu:

1) Data jumlah mahasiswa aktif dari bagian Akademik UNIKS (populasi N=57)
2) Data hasil Laporan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
3) Buku, jurnal ilmiah, dan literatur relevan mengenai *Theory of Planned Behavior* (TPB) serta perbankan syariah dan website resmi Bank Syariah Indonesia (https://www.bankbsi.co.id) terkait produk tabungan di BSI.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan menggunakan metode berikut :

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2013:145).

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, Dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan

melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2013:137-138).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak internal Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Teluk Kuantan, yaitu Ibu Tiva Mayasari selaku *Customer Service*, serta salah seorang mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS).

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya (Sugiyono, 2013:142).

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 5 (Sugiyono, 2013:93).

Tabel 3. 2 Skor skala likert

Jawaban	**Skor**
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data sekunder yang bersifat tertulis dan resmi, meliputi:

1) Data Internal Kampus: Catatan atau dokumen resmi dari bagian Administrasi/Akademik Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS) mengenai jumlah mahasiswa aktif yang menjadi populasi penelitian (N=57).Data Publikasi Otoritas: Dokumen laporan resmi hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait angka literasi keuangan syariah mahasiswa sebesar 61,76%.
2) Literatur Ilmiah: Buku teks metodologi, jurnal penelitian terdahulu, serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan keputusan penggunaan produk perbankan syariah.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan (Siregar, 2013:1).

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean),* standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Statistik deskriptif mendeskripsikan data yang akan menjadi sebuah informasi lebih jelas dan mudah untuk dipahami (Ghozali, 2018:19).

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keabsahan atau validitas suatu kuesioner. Suatu instrumen atau kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat di dalamnya mampu mengungkapkan hal yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Peneliti biasanya melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 untuk menentukan kelayakan suatu item yang akan digunakan. Pada taraf signifikansi tersebut, suatu item dianggap valid apabila memiliki korelasi yang signifikan terhadap skor total. Jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih kecil daripada nilai r tabel, maka butir pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan

responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut (Wibowo, 2012:36).

3. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45), reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang berfungsi sebagai indikator variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan menunjukkan konsistensi atau kestabilan dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran kuesioner dalam penggunaan secara berulang. Jawaban responden terhadap suatu pertanyaan dinyatakan reliabel apabila responden menjawab setiap pertanyaan secara konsisten dan tidak memberikan jawaban secara acak Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:46), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha < 0,70 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dianalisis dengan metode analisis regresi linier sederhana. Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Peneliti dapat mendeteksi distribusi normal residual melalui dua cara, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah jika nilai *Asymp Sig* (2-tailed)> 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan jika nilai *Asymp Sig* (2-tailed) < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. c

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Dengan dasar analisis sebagai berikut:

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisa Data

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Persamaannya adalah:

Y = a + bX + e

Keterangan:

Y = Keputusan Penggunaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Literasi Keuangan Syariah

e = *Error* (variabel lain yang tidak diteliti)

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika t hitung > t tabel dan tingkat signifikan a > 0,05 maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika t hitung <t tabel dan tingkat signifikan a <0,05 maka Ho diterima berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018).

e. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghozali (2018:179) koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2) Uji Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2018:179) uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Bila nilai signifikan < 0,05 atau t hitung > t tabel, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila nilai signifikansi > 0,05 atau t hitung < t tabel, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terdapat peningkatan keputusan penggunaan produk tabungan di BSI, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UNIKS berada pada kategori Tinggi / Sangat Tinggi. Ditinjau dari enam ranah kognitif Notoatmodjo *(Know, Comprehension, Application, Analysis, Synthesis, Evaluation),* mahasiswa terbukti memiliki pemahaman yang kokoh mengenai asas operasional perbankan syariah yang bebas dari unsur riba serta mekanisme akad Wadiah dan Mudharabah. Selain itu, mahasiswa telah menunjukkan literasi keuangan syariah berbasis digital *(digital islamic financial literacy)* yang adaptif. Hal ini dibuktikan dari fakta bahwa sebagian besar mahasiswa aktif memanfaatkan aplikasi BSI Mobile untuk transaksi harian, di mana sebesar 35,1% diantaranya merupakan nasabah murni rekening digital *(branchless saving)* tanpa memegang buku tabungan fisik, serta 43,9% merupakan pengguna fasilitas *hybrid* (buku tabungan dan BSI *Mobile*).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji T (parsial), disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan

signifikan terhadap keputusan penggunaan produk tabungan di BSI pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi (UNIKS). Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel yaitu sebesar (14,618 > 4,02). Maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi akan menarik keputusan penggunaan produk tabungan di BSI.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian diantaranya:

1. Bagi masyarakat

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan masyarakat dalam mengelola keuangan. Dengan harapan jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Diharapkan untuk memperluas cakupan peneliti serta memilih secara spesifik untuk sampel yang akan dijadikan sebagai responden sehingga segala item pertanyaan bisa dijawab dengan baik, agar dalam pengolahan data dapat berjalan dengan baik. Dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel independen baik berasal dari faktor internal atau eksternal agar dapat lebih mengetahui variabel-variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, T & Tantri, F. 2017. Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. Human Behavior and Emerging Technologies, 2(4), 314–324. https://doi.org/10.1002/hbe2.195

Anggraeni, T. (2022). Pengaruh Strategi Pemasaran dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Pada Bank Syariah. *Manajemen dan Bisnis*, 5.

Astin. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Smartphone Xiaomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna Smartphone Xiaomi di Universitas Nusa Cendana. *Jurnal Of Management*, 52.

Bank Syariah Indonesia. Tabungan Produk Simpanan Sesuai prinsip syariah, https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/tabungan, diakses tanggal 18 April 2026 pukul 20.00 WIB.

Chrisna, H. (2023). *Literasi Keuangan Syariah Untuk Perkembangan UMKM*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA.

Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap. *Jurnal Humaniora*, 23.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 23.

Heriska, P. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Pelayanan Syariah Terhadap Preferensi Tabungan BSI. *Islamic Economics And Finance In Focus*, 346.

I Made Sudarma Adiputra Et Al., Metodologi Penelitian Kesehatan (Yayasan Kita Menulis, 2021), Hal.4-5.

Ismail. (2016). Perbankan Syariah. Jakarta: Kharisma Putra Utama. h.26.

Ismanto,H. 2019. Perbankan dan Literasi Keuangan. Yogyakarta:Deepublish.

Kasmir. (2012). *Manjemen Perbangkan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kesumawati, D. (2017). *Pengantar Statistika Penelitian.* Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Kesumawati, D. N. (2017). *Pengantar Statistika Penelitian.* Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Kotler, P., & Amstrong, G. (2016). Prinsip-Prinsip Pemasaran (13th ed.). Jakarta: Erlangga.

Kusumadewi, R., Yusuf, A. A., & Wartoyo. (2019). *Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan Pondok Pesantren.* Cirebon: CV. ELSI PRO.

Lazriyani, A. A., & Yarham, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk dan jasa bank syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 13.

Muchson. (2017). *Stastitika Deskriptif.* Jakarta: Guepedia.

Mulyono. (2018). *Berprestasi Melalui JFP.* Yogyakarta: CV.Budi Utama.

Natalia, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemberian Suku Bunga Kepada Nasabah Dan Debitur Pada PT. Bank X di Medan. *Riset Akutansi & Keuangan*, 4.

Notoatmodjo. (2018). Promosi kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurfazilah, A. S. (2025). Akad - akad dan Produk Produk Perbankan Syariah. Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi.

Otoritas Jasa Keuangan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 30 /SEOJK.07/2017. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/surat-edaran-ojk/Documents/SAL%20SEOJK%2030%20-%20Literasi%20Keuangan.pdf. diakses tanggal 20 April 2026 pukul 21.00 WIB

Otoritas Jasa Keuangan. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 30 /SEOJK.07/2017. http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/LiterasiKeuangan.aspx, diakses tanggal 20 April 2026 pukul 22.00 WIB.

Otoritas Jasa Keuangan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Keuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx, diakses tanggal 17 Mei 2026 pukul 11.00 WIB.

Pasolong, H. (2023). *Teori Pengambilan Keputusan.* Bandung: ALFABETA.

Purwanto, N., Budiyanto, & Suhermin. (2022). *Theory Of Planned Behavior: Implementasi Perilaku Electronic Word of Mouth pada Konsumen Marketplace.* Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

Rahayu. (2020). Analisis Tingkat Literasi dan Inklusi Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Aksara Public*, 96.

Rahmayan, H., Zuhirsyan, M., & Wathan, H. (2021). Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada Pt Bank Sumut Syariah Cabang Medan. *Jurnal Syarikah*, 154.

Remund, & David , L. (2010). Literasi Keuangan: Argumen untuk Definisi yang Lebih Jelas dalam Ekonomi yang Semakin Kompleks. *The Journal of Consumer Affairs*, 276.

Roestanto, A. Literasi Keuangan (yogyakarta: Istana Media, 2017).h.1

Ruwaidah. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 80.

Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Islamic Branding , dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam

Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 228.

Saragi, D. D., & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah.Jrieb: Jurnal RisetIlmuEkonomidanBisnis (Online), Vol. 2, No. 2. doi:(https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1180, diakses 31 April 2026)

Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitaif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17.* Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Sujarweni, & Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Undang Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94. Jakarta: Sekretariat Negara

Wibowo, A. E. (2012). *Aplikasi Praktik SPSS Dalam Penelitian.* Yogyakarta: Gava Media.

Wina, and Mauli. S. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Properti Pada Pt Alpha Central Propertindo. *Ejournal.Ymbz.or.Ids*, 3, 44–54.

Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitati,Kualitatif & Penelitian Gabungan.* Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.